

## ABSTRAK

Dokumentasi PMR (*Patient Medication Record*) adalah salah satu bentuk kegiatan Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik (CPFB) yang harus dilakukan oleh apoteker. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pelaksanaan dokumentasi *Patient Medication Record* (PMR) oleh apoteker di apotek di Kabupaten Bantul. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling*. Responden pada penelitian ini adalah apoteker yang menjabat sebagai Apoteker Pengelola Apotek (APA) atau Apoteker Pendamping (APING) yang bersedia mengisi kuesioner. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang valid dan reliabel serta pedoman wawancara. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dalam bentuk persentase dan ditampilkan menggunakan tabel dan diagram.

Responden yang telah memahami dokumentasi PMR pada penelitian ini adalah responden yang masuk ke dalam kategori A (Sangat Baik) dan B (Baik), yaitu sebanyak 63,3%. Responden yang belum memahami dokumentasi PMR adalah responden yang masuk ke dalam kategori C (Cukup) dan D (Kurang), yaitu sebanyak 36,7%. Berdasarkan bukti fisik yang ditemukan, hanya 20% yang melaksanakan dokumentasi PMR.

**Kata Kunci:** Dokumentasi *Patient Medication Record*, apoteker, Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik

## ABSTRACT

*PMR (Patient Medication Record) is a form of Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik (CPFB). This study aims to identify Patient Medication Record (PMR) documentation by pharmacists at pharmacies in Bantul Regency. Cluster random sampling was used as the sampling method. Respondents of this study were Apoteker Pengelola Apotek (APA) or Apoteker Pendamping (APING). The instruments of this study were valid and reliable questionnaire and interview guidelines. Descriptive data analysis was used in this study.*

*Respondents who have understood the PMR documentation in this study are respondents who fall into the category A (Very Good) and B (Good), as many as 63.3%. Respondents who do not understand PMR documentation are respondents who fall into the C (Fair) and D (Less) categories, which is 36.7%. Based on physical evidence found, only 20% carried out PMR documentation.*

**Keywords:** Patient Medication Record Documentation, pharmacist, Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik

